



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*KBC*)

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : Al Quran Hadis

Fase B, Kelas / Semester : III (Tiga) / I (Ganjil)

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS
BAB 1 : AL-QUR'AN SURAH AL-FATIAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas / Fase / Semester: III / B / Ganjil
Alokasi Waktu : 6 JP (3 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal huruf hijaiyah dan sebagian sudah mampu membaca Al-Qur'an meskipun belum lancar. Sebagian besar peserta didik pernah mendengar atau melafalkan Surah Al-Fatihah dalam salat sehari-hari.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat dalam kegiatan yang bersifat interaktif seperti mendengarkan cerita, bernyanyi, dan permainan edukatif.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari lingkungan keluarga muslim yang menanamkan nilai-nilai dasar keagamaan.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan media pembelajaran berupa gambar kaligrafi, video murottal dengan teks, dan peta konsep yang menarik.
 - **Auditori:** Membutuhkan penjelasan lisan yang jelas, contoh pelafalan (murottal) dari guru, dan diskusi kelompok.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas bergerak seperti permainan kartu ayat, praktik melafalkan dengan gerakan, dan kegiatan menulis kaligrafi.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., Pilar sukses mencari ilmu: niat dan tekun.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami kedudukan Surah Al-Fatihah sebagai *Ummul Qur'an*, makna dari setiap ayatnya, serta keagungan nama-nama Allah (Ar-Rahman, Ar-Rahim) sebagai wujud cinta-Nya.
 - **Prosedural:** Melafalkan Surah Al-Fatihah dengan tartil sesuai makhraj dan tajwid, serta menghafalkannya dengan lancar.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Surah Al-Fatihah adalah bacaan wajib dalam salat lima waktu. Memahaminya akan meningkatkan

kekhusyukan dan menumbuhkan rasa cinta dalam setiap ibadah yang dilakukan.

- **Tingkat Kesulitan:** Mudah hingga sedang. Pelafalan dan penghafalan tergolong mudah karena sering didengar, namun pemahaman makna mendalam membutuhkan bimbingan.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari pengenalan keutamaan surah, membaca dan melafalkan per ayat, mengartikan kata per kata, menghafal, hingga memahami isi kandungan secara utuh.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai cinta kepada Allah, syukur, santun, disiplin dalam beribadah, dan semangat mencari ilmu sebagai wujud cinta kepada kebenaran.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik meyakini Surah Al-Fatihah sebagai firman Allah dan mengamalkannya dalam salat sebagai wujud cinta dan ketaatan.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa doa "Tunjukilah kami jalan yang lurus" mencakup permohonan untuk menjadi individu yang baik bagi sesama dan lingkungan.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis makna setiap ayat dan menghubungkannya dengan sifat-sifat Allah yang penuh cinta dan kasih sayang.
- **Kreativitas:** Mengekspresikan pemahaman melalui tulisan kaligrafi atau menceritakan kembali isi kandungan surah dengan bahasa sendiri.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menghafal dan memahami arti Surah Al-Fatihah.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab untuk menghafalkan surah dan mempraktikkannya dalam salat secara mandiri.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa kedekatan spiritual dengan Allah melalui ibadah yang khushyuk dapat menumbuhkan ketenangan jiwa.
- **Komunikasi:** Mampu melafalkan Surah Al-Fatihah dengan jelas dan fasih serta menjelaskan artinya kepada orang lain.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase B, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan qalqalah, mad thabi'i, izhar, ikhfa', idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, dan iqlab agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, memahami, mengomunikasikan arti dan isi kandungan surah-surah pendek/pilihan secara tekstual dan kontekstual. Pada elemen hadis, peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, memahami, dan mengomunikasikan arti dan kandungan hadis tentang shalat berjamaah, persaudaraan, takwa, niat, dan silaturahmi, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Akidah Akhlak:** Memperkuat keimanan kepada Allah Swt. dan meneladani sifat-sifat-Nya yang mulia.
- **Fikih:** Memahami syarat sah salat, yaitu membaca Surah Al-Fatihah.
- **Bahasa Indonesia:** Mengembangkan kemampuan memahami dan menginterpretasikan teks (terjemahan surah).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu melafalkan dan membaca Surah Al-Fatihah ayat 1-7 dengan tartil dan benar sebagai langkah awal menumbuhkan cinta pada Al-Qur'an (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengartikan dan mulai menghafalkan Surah Al-Fatihah ayat 1-7 dengan baik sebagai wujud cinta untuk memahami firman-Nya (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menjelaskan isi kandungan Surah Al-Fatihah dan menunjukkan hafalannya dengan lancar sebagai bukti cinta dan pemahaman terhadap pedoman hidupnya (2 JP).

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melafalkan Surah Al-Fatihah ayat 1-7 sesuai dengan makhraj dan tajwid.
2. Membaca teks Surah Al-Fatihah dengan lancar.
3. Mengartikan setiap ayat dalam Surah Al-Fatihah.
4. Menghafalkan Surah Al-Fatihah ayat 1-7 dengan lancar.
5. Menyebutkan nama lain dan jumlah ayat Surah Al-Fatihah.
6. Menjelaskan pokok-pokok isi kandungan Surah Al-Fatihah dengan bahasa sendiri.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membiasakan salam dan doa di awal dan akhir pembelajaran sebagai wujud cinta kepada Allah dan sesama.
- Menciptakan suasana belajar yang nyaman, penuh kasih sayang, dan saling menghargai.

- Memberikan apresiasi terhadap setiap usaha dan kemajuan peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya diri.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Membaca Surah Al-Fatihah dengan penuh cinta dan pemahaman dalam setiap rakaat salat.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Direct Instruction* (Pengajaran Langsung) dan Kooperatif.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan khusyuk saat melafalkan ayat suci, merasakan setiap huruf yang diucapkan sebagai bentuk dialog cinta dengan Allah.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan makna Surah Al-Fatihah dengan pengalaman ibadah sehari-hari, memahami mengapa surah ini menjadi inti dari salat.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui permainan, nyanyian, dan aktivitas kelompok yang menyenangkan untuk menumbuhkan kecintaan pada Al-Qur'an.
- **Metode Pembelajaran:** Talaqqi (menyimak dan menirukan bacaan guru), Drill (latihan), Diskusi, Permainan Edukatif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan teks Arab, teks latin, dan terjemahan. Menggunakan video murottal dan gambar kaligrafi.
 - **Diferensiasi Proses:** Bimbingan individu bagi yang kesulitan, tutor sebaya, dan kerja kelompok berdasarkan tingkat kemampuan.
 - **Diferensiasi Produk:** Penilaian hafalan secara lisan, penilaian tulisan kaligrafi, atau menceritakan kembali isi kandungan surah.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru lain untuk mengintegrasikan nilai-nilai Surah Al-Fatihah dalam mata pelajaran lain.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan orang tua untuk menyimak dan mendampingi hafalan anak di rumah sebagai bentuk cinta keluarga.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform video online untuk mengakses berbagai versi murottal dari qari ternama.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas yang kondusif, bersih, dan dihiasi dengan kaligrafi Surah Al-Fatihah untuk menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif.
- **Ruang Virtual:** Memanfaatkan grup WhatsApp orang tua untuk berbagi video murottal dan informasi perkembangan belajar anak.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling menyemangati, menghargai perbedaan kemampuan, dan merayakan setiap pencapaian bersama sebagai

wujud ukhuwah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video murottal Surah Al-Fatihah dari qari anak-anak melalui proyektor.
- Menggunakan aplikasi permainan edukatif Islami untuk menguji hafalan dan pemahaman.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Membaca dan Melafalkan Surah Al-Fatihah dengan Tartil

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam hangat dan mengajak berdoa sebagai wujud cinta dan syukur kepada Allah.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Anak-anak, siapa yang cinta sama Allah? Salah satu cara kita menunjukkan cinta adalah dengan membaca firman-Nya. Surah apa yang selalu kita baca saat salat?"
- **Motivasi:** Guru menceritakan keutamaan Surah Al-Fatihah sebagai "surat cinta" pertama dari Allah di dalam Al-Qur'an.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini akan belajar membaca "surat cinta" tersebut dengan baik dan benar agar Allah semakin cinta kepada kita.
- **Asesmen Diagnostik:** Guru meminta beberapa siswa secara acak untuk melafalkan ayat pertama Surah Al-Fatihah untuk mengetahui kemampuan awal.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru mengajak siswa untuk duduk tenang, memejamkan mata sejenak, dan membayangkan sedang berbicara langsung dengan Allah yang Maha Pengasih.
- **Eksplorasi (Mengamati):** Guru menampilkan kaligrafi Surah Al-Fatihah yang indah dan memperdengarkan murottal yang merdu. Siswa diajak mengagumi keindahan firman Allah sebagai wujud cinta pada seni Islam.
- **Talaqqi (Meniru):** Guru melafalkan Surah Al-Fatihah ayat per ayat dengan tartil (klasikal). Siswa menirukan bersama-sama dengan penuh semangat.
- **Drill (Latihan):** Latihan diulang per ayat, kemudian per dua ayat, hingga seluruh surah. Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan individual.
- **Meaningful Learning:** Guru menjelaskan secara singkat arti nama "Al-Fatihah" (Pembukaan) dan "Ar-Rahman Ar-Rahim" (Maha Pengasih lagi Maha Penyayang) untuk menanamkan rasa cinta pada sifat Allah.
- **Joyful Learning (Permainan):** Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Guru membacakan awal ayat, kelompok yang paling cepat dan benar menyambung ayat tersebut mendapat poin.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa yang sudah lancar diminta membantu temannya (tutor

sebayu). Siswa yang masih kesulitan mendapat bimbingan intensif dari guru.

- **Produk:** Siswa yang percaya diri bisa maju ke depan untuk melafalkan satu atau dua ayat.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Bagaimana perasaan kalian setelah membaca surat cinta dari Allah hari ini? Bagian mana yang paling menyentuh hati?"
- **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan pentingnya membaca Al-Fatihah dengan benar sebagai tanda cinta kepada Allah.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas kepada siswa untuk memperdengarkan bacaan Surah Al-Fatihah kepada orang tua di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Mengartikan dan Menghafalkan Surah Al-Fatihah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Dibuka dengan salam dan doa penuh cinta.
- **Apersepsi:** Guru mengulas kembali pelajaran sebelumnya, "Masih ingat surat cinta yang kita baca kemarin? Hari ini kita akan cari tahu apa isi pesan cinta di dalamnya."
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa memahami arti Al-Qur'an adalah wujud cinta ilmu, dan orang yang berilmu akan lebih dicintai Allah.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini yaitu mengartikan dan mulai menghafal Surah Al-Fatihah.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mindful Learning:** Siswa diajak untuk kembali fokus dan niat belajar memahami firman Allah sebagai ibadah.
- **Eksplorasi (Mengamati):** Guru menampilkan tabel ayat Surah Al-Fatihah beserta artinya kata per kata di papan tulis atau proyektor.
- **Meaningful Learning (Menjelaskan Arti):** Guru menjelaskan arti setiap ayat dengan bahasa yang sederhana dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Contoh: "Alhamdulillah Rabbil 'aalamiin artinya segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Kita memuji Allah karena cinta dan syukur atas semua nikmat yang diberikan."
- **Drill (Menghafal):** Siswa menghafal arti ayat per ayat. Guru menggunakan metode menghafal dengan gerakan sederhana untuk membantu daya ingat.
- **Kolaborasi (Kerja Kelompok):** Siswa duduk berpasangan. Satu siswa membaca ayatnya, pasangannya menyebutkan artinya, lalu bergantian. Ini menumbuhkan cinta dan kerjasama antar teman.
- **Joyful Learning (Permainan Kartu):** Siswa bermain kartu pasangan ayat dan arti. Siswa yang berhasil mencocokkan paling banyak menjadi pemenangnya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa visual bisa fokus pada tabel. Siswa auditori fokus pada penjelasan guru. Siswa kinestetik aktif dalam permainan kartu dan metode

gerakan.

- **Produk:** Siswa diminta menuliskan kembali arti dari 3 ayat pilihan mereka.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Pesan cinta apa dari Allah yang paling kalian sukai dari arti Surah Al-Fatihah?"
- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa dengan memahami artinya, salat kita akan terasa lebih nikmat dan penuh cinta.
- **Tindak Lanjut:** Siswa ditugaskan untuk mulai menghafal surah beserta artinya di rumah, dibantu oleh orang tua.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Memahami Isi Kandungan dan Demonstrasi Hafalan Surah Al-Fatihah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memulai dengan semangat dan cinta.
- **Apersepsi:** Guru mereview hafalan arti ayat yang telah dipelajari.
- **Motivasi:** Guru mengatakan, "Hari ini adalah puncak dari perjalanan kita memahami surat cinta Al-Fatihah. Kita akan tunjukkan bukti cinta kita dengan hafal dan paham isinya."
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan untuk menyetorkan hafalan dan memahami kandungan Surah Al-Fatihah secara mendalam.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Meaningful Learning (Memahami Kandungan):** Guru menjelaskan isi kandungan Surah Al-Fatihah secara garis besar: 1) Pujian kepada Allah (wujud cinta dan syukur), 2) Janji untuk hanya menyembah dan meminta tolong kepada-Nya (komitmen cinta), 3) Doa dan harapan (permohonan cinta).
- **Diskusi:** Guru memancing diskusi dengan pertanyaan, "Mengapa kita harus memuji Allah sebelum meminta sesuatu?" untuk mendorong penalaran kritis.
- **Demonstrasi Hafalan:** Siswa secara bergantian (bisa per kelompok atau individu) maju ke depan untuk menyetorkan hafalan Surah Al-Fatihah. Guru memberikan apresiasi untuk setiap usaha siswa.
- **Joyful Learning (Teka-Teki):** Guru memberikan teka-teki terkait isi kandungan. Contoh: "Aku adalah nama lain Surah Al-Fatihah yang artinya 'Induk Al-Qur'an', siapakah aku?" (Ummul Qur'an).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa yang belum hafal penuh bisa menyetorkan sebagian ayat yang sudah dihafal. Siswa yang sudah hafal lancar bisa mencoba menjelaskan isi kandungan satu ayat.
 - **Produk:** Penilaian tidak hanya dari kelancaran hafalan, tapi juga dari keberanian dan usaha siswa. Siswa yang pemalu bisa menyetor hafalan langsung ke meja guru.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak siswa merenung, "Setelah hafal dan paham, apa yang akan kalian rasakan berbeda saat salat nanti?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa Surah Al-Fatihah adalah dialog penuh cinta antara hamba dengan Tuhannya yang harus dijaga dalam setiap salat.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong siswa untuk selalu membaca Surah Al-Fatihah dengan pemahaman di setiap salat mereka.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- **Teknik:** Lisan.
- **Instrumen:** Guru meminta siswa melafalkan beberapa ayat Surah Al-Fatihah untuk memetakan kemampuan awal membaca Al-Qur'an.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Teknik:** Observasi, Penugasan, Performa.
- **Instrumen:**
 - Lembar observasi keaktifan siswa saat diskusi dan kerja kelompok.
 - Penilaian partisipasi dalam permainan menyambung ayat dan kartu pasangan.
 - Penilaian performa saat melafalkan ayat di depan kelas (intonasi, makhraj).
 - Tugas menuliskan arti ayat pilihan.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Teknik:** Tes Lisan (Performa).
- **Instrumen:**
 - Rubrik Penilaian Hafalan Surah Al-Fatihah, mencakup:
 - Kelancaran (Skor 1-4)
 - Kefasihan (Makhraj & Tajwid) (Skor 1-4)
 - Adab (Sikap saat menyeter hafalan) (Skor 1-4)
 - Tes lisan singkat mengenai isi kandungan Surah Al-Fatihah (contoh: Apa arti *As-Sab'ul Matsani*?).

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.